

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Ijin Survey Pendahuluan



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 185/F.S1/FIK-SA/V/2020
Lamp : - Lembar
Perihal : **Permohonan Ijin Survey**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
SMPN 1 Karanganyar
Di
Demak

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan Penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula, untuk itu kami mohon ijin mahasiswa di bawah ini untuk melakukan penelitian dan pengambilan data. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Indah Rähma Ningrum
Nim : 30901700039
Keperluan : Observasi Survey Pendahuluan
Judul/Tema : Efektivitas Peer Education Program Tentang Breast Self Examination Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Di SMPN 1 Karanganyar Demak
Pembimbing I : Ns. Hernandia Distinarista, M.Kep.
Pembimbing II : Ns. Hj. Tutik Rahayu, M.Kep.Sp.Kep.Mat

Demikian Permohonan ini kami buat, Atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Billahittaufiq Wal Hidayah,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 9 Ramadhan 1441 H
2 Mei 2020 M



Ns. Indra Tri Astuti, M.Kep., Sp.Kep.An
Ka. Prodi S1 Keperawatan

Lampiran 2. Surat Balasan Ijin Survey Pendahuluan



**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 KARANGANYAR DEMAK
TERAKREDITASI A**

Desa Kedungwaru Lor Karanganyar Demak 59582 Telp. 08112716194

SURAT KETERANGAN
NO : 421.4/ 229 /2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sugiharto, S.Pd, M.Pd
NIP : 196205221984031005
Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Karanganyar Demak

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Indah Rahma Ningrum
NIM : 30901700039
Fakultas/Jurusan : Ilmu Keperawatan
Status : Mahasiswa S1 UNISSULA

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Karanganyar Demak dengan baik dalam rangka penyusunan proposal skripsi dengan judul :

“EFEKTIVITAS PEER EDUCATION PROGRAM TENTANG BREAST SELF EXAMINATION TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DI SMPN 1 KARANGANYAR DEMAK”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

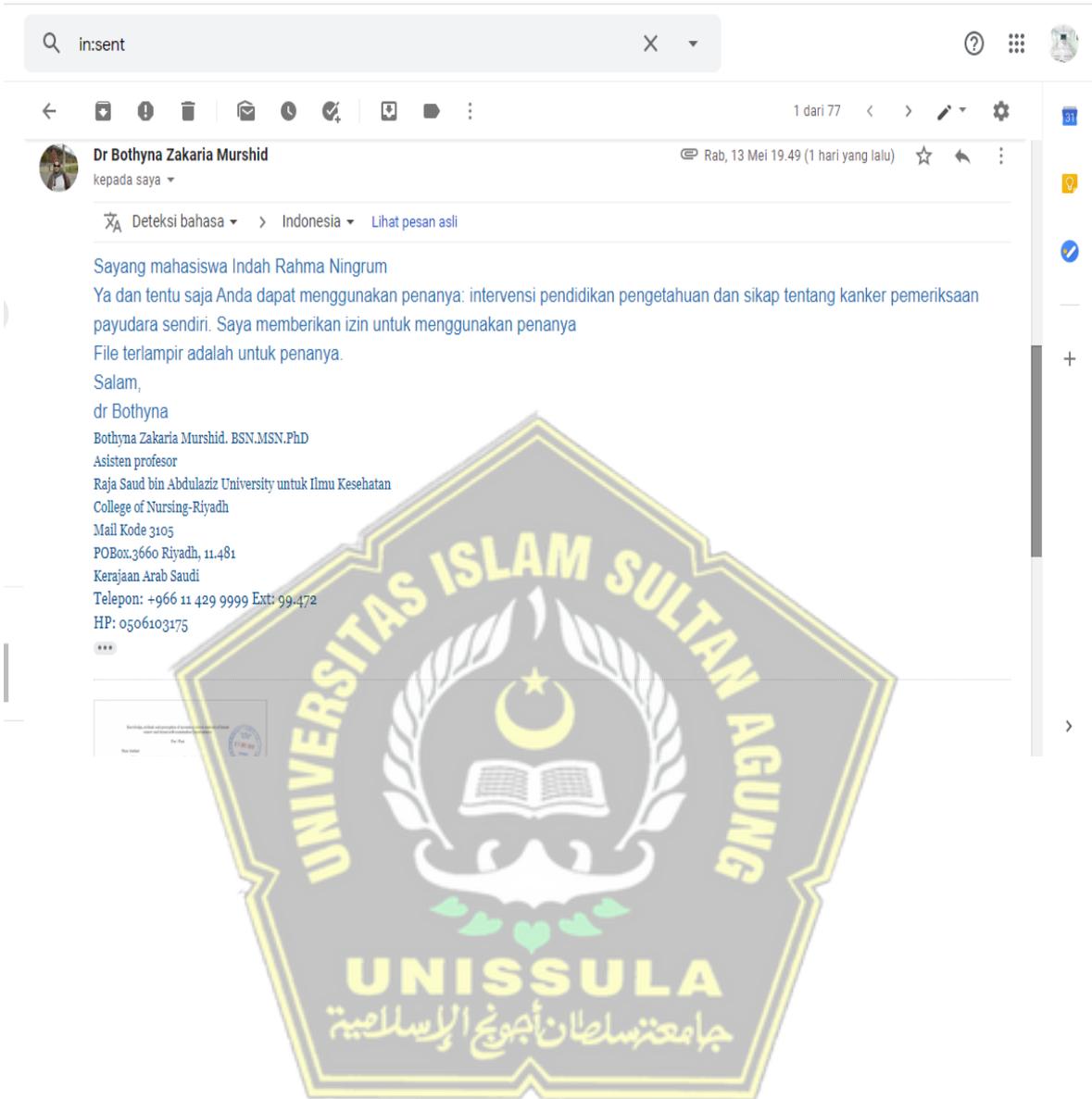
Demak, 24 Agustus 2020

Kepala SMP Negeri 1 Karanganyar Demak



SUGIHARTO, S.Pd, M.Pd
NIP. 196205221984031005

Lampiran 3. Izin Pakai Instrumen Kuesioner Sebelumnya



The image shows a screenshot of an email interface. At the top, there is a search bar with the text "in:sent" and a close button. Below the search bar, there are navigation icons and a status bar indicating "1 dari 77" messages. The email header shows the sender as "Dr Bothyna Zakaria Murshid" and the recipient as "kepada saya". The email content is in Indonesian and discusses the use of a questionnaire instrument for a breast cancer examination. The sender provides their contact information, including their name, title, university, and address. A large watermark of the Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) logo is overlaid on the email content.

in:sent

Rab, 13 Mei 19.49 (1 hari yang lalu)

Deteksi bahasa > Indonesia > Lihat pesan asli

Sayang mahasiswa Indah Rahma Ningrum
Ya dan tentu saja Anda dapat menggunakan penanya: intervensi pendidikan pengetahuan dan sikap tentang kanker pemeriksaan payudara sendiri. Saya memberikan izin untuk menggunakan penanya
File terlampir adalah untuk penanya.

Salam,
dr Bothyna
Bothyna Zakaria Murshid. BSN.MSN.PhD
Asisten profesor
Raja Saud bin Abdulaziz University untuk Ilmu Kesehatan
College of Nursing-Riyadh
Mail Kode 3105
POBox.3660 Riyadh, 11.481
Kerajaan Arab Saudi
Telepon: +966 11 429 9999 Ext: 99.472
HP: 0506103175

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعته سلطان أبو جوح الإسلامية

Lampiran 4. Surat Keterangan Lolos Uji Etik



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
 Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
 email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

**SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK
 KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
 FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
 UNISSULA SEMARANG**

Nomor : 484 /A.1-S1/FIK-SA/IX/2020

Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK), Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

“ Efektivitas Peer Education Program tentang Breast Self Examination terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dalam Deteksi Dini Kanker Payudara di SMPN 1 Karanganyar Demak

Nama Peneliti Utama : Indah Rahma Ningrum
 NIM : 30901700039
 Nama Institusi : Universitas Islam Sultan Agung

dan telah *menyetujui* protokol tersebut.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 5 Shaffar 1442 H
 23 September 2020 M



Henny
 Ns. Hj. Sri Wahyuni, M.Kep. Sp.Kep. Mat
 NIK : 210998007

Sekretaris,

Syant
 Ns. Suyanto M. Kep., Sp.Kep.MB
 NIK. 210909018

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 472/F.S1/FIK-SA/IX/2020
Lamp : - Lembar
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
SMPN 1 Karanganyar
Di
Demak

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan Penyusunan Skripsi mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula, untuk itu kami mohon ijin mahasiswa di bawah ini untuk melakukan penelitian dan pengambilan data. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama : Indah Rahma Ningrum
Nim : 30901700039
Keperluan : Penelitian
Judul/Tema : Efektivitas Peer Education Program Tentang Breast Self Examination Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Di SMPN 1 Karanganyar Demak
Pembimbing I : Ns. Hernandia Distinarista, M.Kep.
Pembimbing II : Ns. Hj. Tutik Rahayu, M.Kep.Sp.Kep.Mat

Demikian Permohonan ini kami buat, Atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Billahittaufiq Wal Hidayah,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 7 Shafar 1442 H
25 September 2020 M



Ns. Indra Tri Astuti, M.Kep. Sp.Kep.An
Ka. Prodi S1 Keperawatan

Lampiran 6. Surat Balasan Ijin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 KARANGANYAR DEMAK
TERAKREDITASI A**

Desa Kedungwaru Lor Karanganyar Demak 59582 Telp. 08112716194

SURAT KETERANGAN
NO : 421.4 / 282 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sugiharto, S.Pd M.Pd**
NIP : 19620522 198403 1 005
Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Karanganyar Demak

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Indah Rahma Ningrum
NIM : 30901700039
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Status : Mahasiswa S.1 Unissula Semarang

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Karanganyar Demak dengan baik dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

Efektifitas Peer Education Program Tentang Breast Self Examination Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dalam deteksi dini kanker payudara di SMP Negeri 1 Karanganyar Demak

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 13 Oktober 2020

Kepala Sekolah



SUGIHARTO, S.Pd M.Pd
NIP. 19620522 198403 1 005

Lampiran 7. Surat Permohonan Menjadi Responden**SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth.,

Siswi/Sdr Responden

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : Indah Rahma Ningrum

NIM : 30901700039

Mahasiswi Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang, sedang melakukan penelitian dengan judul “EFEKTIVITAS *PEER EDUCATION* PROGRAM TENTANG *BREAST SELF EXAMINATION* TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DI SMPN 1 KARANGANYAR DEMAK”. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi siswi yang menjadi responden. Saya sangat mengharapkan partisipasi siswi-siswi dalam penelitian ini.

Saya menjamin kerahasiaan dan segala bentuk informasi yang siswi berikan. Apabila siswi bersedia, mohon untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terlampir. Atas perhatian dan kerjasamanya sebagai responden saya ucapkan terimakasih.

Demak,2020

Hormat Saya,

(Indah Rahma Ningrum)

Lampiran 8. Surat Persetujuan Menjadi Responden

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Responden : (Inisial)

Usia :

Kelas :

Nama Sekolah :

Dengan ini saya menyatakan, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh :

Nama Mahasiswi : Indah Rahma Ningrum

NIM : 30901700039

Institusi Pendidikan : Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA Semarang

Demikian surat pernyataan kesanggupan ini saya buat dengan sukarela dan tanpa adanya paksaan dari peneliti.

Demak,2020

Responden

(.....)

Lampiran 9. Kuesioner Literature Sebelumnya

Kuesioner Pengetahuan dan Sikap tentang Kanker Payudara dan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswa Menengah Pertama

Pre/ Post Test

Petunjuk Cara Pengisian Kuesioner:

1. Setiap pertanyaan harus dijawab dengan jujur, karena jawaban yang benar adalah kejujuran itu sendiri.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan pendapat Anda seperti yang telah digambarkan oleh pertanyaan yang tersedia
3. Pertanyaan dijawab dengan memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban/ tempat yang telah disediakan.

Dimohon untuk membaca pertanyaan berikut dengan cermat dan pilih jawaban yang benar dan teliti!

I. Karakteristik Responden

1. Nama (Inisial) :
2. Usia :
3. Usia saat pertama kali menstruasi :
4. Kelas :
5. Riwayat keluarga menderita kanker payudara : Ada
 Tidak ada
6. Pendapatan keluarga :
7. Media massa/ informasi dari :

II. Pengetahuan

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Kanker payudara adalah penyebab kematian wanita di dunia terutama di Indonesia		
2	Kanker payudara merupakan penyakit yang biasa dan mudah sekali disembuhkan dengan cepat		
3	Kanker payudara merupakan tumor ganas yang tumbuh didalam jaringan payudara.		

4	Angka kejadian kanker payudara di Jawa Tengah sebanyak 0,7% dan Wilayah Demak adalah salah satu insiden kanker payudara di Jawa Tengah		
5	Tanda gejala kanker payudara yaitu adanya tumor atau massa yang tidak nyeri di payudara		
6	Gejala kanker payudara salah satunya ada perubahan warna kulit payudara		
7	Bengkak dan luka yang tidak sembuh-sembuh pada payudara merupakan tanda dari kanker payudara.		
8	Penyebab kanker payudara tidak ada yang lebih spesifik		
9	Tidak ada hubungan antara tumor payudara dengan faktor keturunan		
10	Merokok dapat menyebabkan kanker payudara		
11	Salah satu penyebab kanker payudara adalah keseringan olahraga		
12	Kegemukan dapat menyebabkan kanker payudara		
13	Satu-satunya penanganan kanker payudara dengan kemoterapi		
14	Tidak ada cara yang pasti untuk mencegah kanker payudara		
15	SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) merupakan salah satu cara untuk deteksi dini adanya kanker payudara.		
16	Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) secara rutin tidak dapat mengetahui perubahan pada payudara.		
17	Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) harus dilakukan oleh tenaga kesehatan		
18	Deteksi dini tidak terlalu penting karena hanya menambah beban pikiran.		
19	Lakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dilakukan sendiri setiap 1 minggu setelah selesai haid/menstruasi secara rutin		
20	Manfaat pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah untuk mengetahui adanya benjolan pada payudara sendiri		

III. Sikap

No.	Pertanyaan	Setuju	Tidak setuju
1	Kanker payudara adalah penyakit yang mengancam kesehatan psikologis wanita		
2	Kanker payudara adalah dari Tuhan untuk menguji kekuatan iman dan penerimaan		
3	Kemiskinan dan kekurangan gizi adalah penyebab kanker payudara		
4	Tidak ada penyebab khusus atau perawatan pasti untuk kanker payudara		

5	Benjolan ketiak bukan termasuk tanda gejala kanker payudara		
6	Terdapat benjolan pada payudara		
7	Kanker payudara menimbulkan cairan yang aneh keluar dari puting payudara		
8	Tidak ada obat lengkap untuk kanker payudara		
9	Kanker payudara bisa disembuhkan sepenuhnya dengan operasi		
10	Wanita dengan kanker payudara harus hidup dalam isolasi dari masyarakat		
11	Wanita dengan kanker payudara harus dikelilingi oleh dukungan keluarga dan masyarakat		
12	Wanita harus berhati-hati tentang kanker payudara		
13	Deteksi dini kanker payudara dengan melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dapat meningkatkan pencegahan kanker payudara pada remaja		
14	Kita yang paling tahu dan dapat merasakan perubahan yang terjadi terhadap payudara kita.		
15	Deteksi dini tidak terlalu penting karena hanya menambah beban pikiran.		
16	SADARI sebaiknya dilakukan sendiri, sehabis mandi dan didepan kaca.		
17	Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dilakukan 1 minggu sebelum haid/ menstruasi secara rutin		
18	Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) harus dilakukan oleh tenaga kesehatan		
19	SADARI harus dilakukan setiap bulan secara rutin setiap setelah selesai menstruasi.		
20	Manfaat dari SADARI adalah dapat mendeteksi kanker payudara sedini mungkin sebelum sampai stadium lanjut.		

Lampiran 10. Protokol Intervensi

PROTOKOL INTERVENSI
PENDIDIKAN KESEHATAN
“PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)”

No.	Kegiatan	Keterangan	Waktu/tempat	Pelaksana
1.	Pendidikan kesehatan	Pemberian pendidikan kesehatan tentang kanker payudara, deteksi dini kanker payudara	Hari 1 penelitian Tempat : SMPN 1 Karnganyar Demak	Peneliti
2.	Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)	Melakukan deteksi dini kanker payudara	Dilakukan pada hari 1 penelitian	Peneliti



RANCANGAN PENDIDIKAN KESEHATAN
(HARI PERTAMA PENELITIAN)

Pokok Bahasan : Kanker Payudara
 Subpokok bahasan : Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)
 Sasaran : Remaja Putri
 Hari/tanggal : Hari 1 penelitian (Sesuai kontrak dengan Responden)
 Tempat : Di SMPN 1 Karanganyar Demak

A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan remaja putri di SMPN 1 Karanganyar Demak mampu memahami tentang deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri dengan benar

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan remaja putri di SMPN 1 Karanganyar Demak mampu :

- 1). Menjelaskan pengertian kanker payudara
- 2). Menyebutkan tanda dan gejala kanker payudara
- 3). Menyebutkan faktor resiko kanker payudara
- 4). Menyebutkan stadium kanker payudara
- 5). Menjelaskan pengertian SADARI
- 6). Menjelaskan prosedur/teknik SADARI

C. Materi Pendidikan Kesehatan

- 1). Pengertian kanker payudara
- 2). Tanda dan gejala kanker payudara
- 3). Faktor resiko kanker payudara
- 4). Stadium kanker payudara
- 5). Pengertian SADARI
- 6). Prosedur/Teknik SADARI

D. Metode dan Media

- 1). Metode : Ceramah, diskusi
- 2). Media : Audiovisual dan leaflet

E. Mekanisme Proses Pendidikan Kesehatan

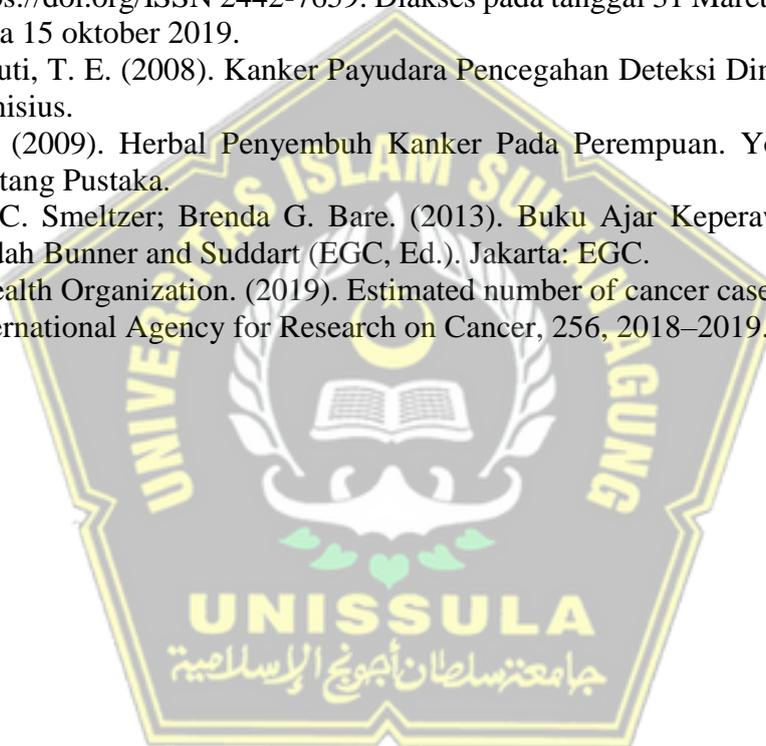
Tahap	Waktu	Kegiatan Petugas	Kegiatan sasaran
Pembukaan	5 menit	1. Mengucapkan salam	1. Menjawab salam
		2. Memperkenalkan diri	2. Mendengarkan dan
		3. Menjelaskan tujuan edukasi	3. Memperhatikan penjelasan
		4. Membuat kontrak waktu	4. Menyetujui kontrak waktu
		5. Memberi <i>pre test</i> kuesioner pengetahuan dan sikap	5. Menjawab <i>pre test</i> kuesioner
Pelaksanaan	50 menit	- Menjelaskan materi kanker payudara, tanda dan gejala, faktor resiko, stadium kanker payudara, menjelaskan dan mendemonstrasikan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)	1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan
		- Memberi kesempatan pada remaja putri untuk bertanya	2. Mengajukan pertanyaan
		- Meminta remaja putri untuk mendemonstrasikan kembali cara pemeriksaan payudara sendiri	3. Mendemonstrasikan cara perawatan payudara dan teknik menyusui.
Penutup	5 menit	1. Melakukan evaluasi dengan pertanyaan lisan	1. Menjawab pertanyaan
		2. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan	2. Memperhatikan
		3. Membuat kontrak seminggu yang akan datang untuk memberi <i>post test</i> kuesioner.	3. Menyetujui kontrak
		4. Mengucapkan salam	4. Menjawab salam

F. Evaluasi

Evaluasi tercapainya apabila remaja putri dapat mengulang kembali dengan bahasanya sendiri tentang deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan mampu mendemonstrasikan cara pemeriksaan payudara sendiri.

G. Referensi

- Angrainy, R. (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja. *Jurnal Endurance*, 2(2), 232. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1766>. Diakses pada tanggal 2 Juni 2017. diunduh pada 15 oktober 2019.
- Dinas Kesehatan. (2018). Profil Kesehatan Kabupaten Demak 2018. Dinas Kesehatan Kabupaten Demak.
- Kemkes RI. (2015). Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Komite Penanggulangan Kanker Nasional., 1, 12–14, 24–26, 45. <https://doi.org/10.1111/evo.12990>. Diakses pada tanggal 4 Agustus 2015. diunduh pada 15 oktober 2019.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Bagi calon pengantin. Kementrian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2016). Infodatin Kanker Payudara. InfoDATIN. <https://doi.org/ISSN 2442-7659>. Diakses pada tanggal 31 Maret 2015. diunduh pada 15 oktober 2019.
- Purwoastuti, T. E. (2008). Kanker Payudara Pencegahan Deteksi Dini. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryo, J. (2009). Herbal Penyembuh Kanker Pada Perempuan. Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka.
- Suzanne C. Smeltzer; Brenda G. Bare. (2013). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Bunner and Suddart (EGC, Ed.). Jakarta: EGC.
- World Health Organization. (2019). Estimated number of cancer cases in Indonesia. *International Agency for Research on Cancer*, 256, 2018–2019.



Lampiran 11. Prosedur Intervensi

PROSEDUR INTERVENSI
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI

No.	Langkah Pelaksanaan
1.	Memberitahukan kepada remaja putri tentang tindakan yang akan dilakukan, tujuan maupun cara kerjanya
2.	Mencuci tangan
3.	Mempersiapkan cermin dan baby oil (jika perlu)
4.	Memastikan ruangan tenang dan privacy responden terlindungi.
5.	<p>Berdiri didepan cermin tanpa busana dan letakkan kedua tangan dipinggang lalu perhatikan payudara dengan teliti. Perhatikan apakah payudara simteris kanan kiri? apakah ada kelainan atau perubahan bentuk kedua payudara/<i>putting</i>?</p> 
6.	<p>Angkat kedua tangan ke atas kepala. Periksa lagi apakah payudara simteris kanan kiri? apakah ada kelainan atau perubahan bentuk kedua payudara/<i>putting</i>?</p> 
7.	<p>Posisi berdiri. Angkat lengan kiri ke atas, dan tekuk siku sehingga tangan kiri memegang bagian atas punggung. Lakukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Raba payudara kiri dengan tiga buku jari tengah tangan kanan,. b. Gerakan memutar searah jarum jam secara lembut c. Raba payudara dari atas ke bawah, samping ke samping. d. Ulangi gerakan yang sama pada payudara kanan Anda. 

9.	<p>Tekan atau pencet <i>putting</i> pelan-pelan saja. Perhatikan apakah ada cairan yang tidak biasa (tidak normal). Dilakukan pada kedua payudara.</p> 
10.	<p>Ambil posisi berbaring, letakkan tangan kanan di bawah kepala. Raba dan pijat pelan-pelan seluruh payudara kanan dengan tiga ujung jari tengah yang dirapatkan. Dilakukan secara bergantian. Amati payudara dan lakukan tiga pola gerakan seperti sebelumnya. Dengan menggunakan buku jari-jari, tekan-tekan seluruh bagian payudara hingga ke sekitar ketiak.</p> 
11.	Mencuci tangan



Lampiran 12. PowerPoint Penelitian

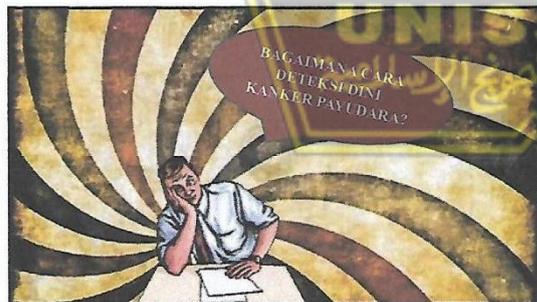
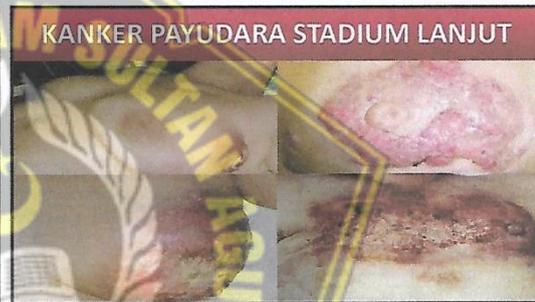
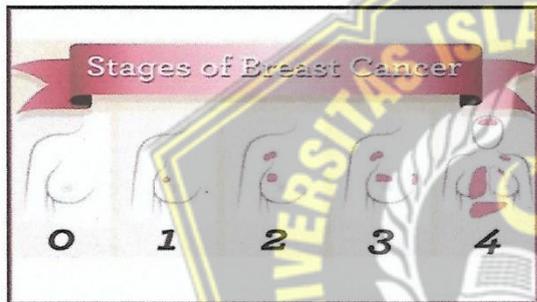
9/19/2020





STADIUM KANKER PAYUDARA

- 1) Stadium 0 : Kanker in situ ketika sel-sel kanker berada pada tempatnya di dalam jaringan payudara yang normal.
- 2) Stadium I : Tumor dengan garis tengah kurang kurang dari 2 cm dan belum menyebar keluar payudara.
- 3) Stadium IIA : Tumor dengan garis tengah 2-5 cm dan belum menyebar ke kelenjar getah bening ketiak atau tumor dengan garis tengah < 2 cm tetapi sudah menyebar ke kelenjar getah bening ketiak. Stadium IIB : Tumor dengan garis tengah > 5 cm dan belum menyebar ke kelenjar getah bening ketiak atau tumor dengan garis tengah 2-5 cm, tetapi sudah menyebar ke kelenjar getah bening ketiak.
- 4) Stadium IIIA : Tumor dengan garis tengah < 5 cm dan sudah menyebar ke kelenjar getah bening ketiak disertai perlekatan satu sama lain atau perlekatan ke struktur lainnya. Stadium IIIB : tumor telah menyusup keluar payudara yaitu dalam kulit payudara atau dinding dada atau telah menyebar ke kelenjar getah bening dan tulang dada.
- 5) Stadium IV : Tumor telah menyebar keluar daerah payudara dan dinding dada, misalnya ke hati, tulang atau paru-paru (Suryo, 2009).



Pemeriksaan Payudara Sendiri/ Sadari

1. Pengertian

Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) merupakan salah satu cara mendeteksi akan adanya benjolan atau perubahan pada payudara dan dapat dibandingkan dengan keadaan sebelumnya. Pemeriksaan SADARI dianjurkan untuk dilakukan sebulan sekali setelah selesai haid (Kementerian Kesehatan RI, 2016).
2. Manfaat
 - Langkah pertama, tercepat, termudah, termurah dan paling sederhana untuk mendeteksi secara dini
 - Bila perempuan dapat melakukan pemeriksaan payudara sendiri secara teratur setiap bulan setelah selesai haid, maka perempuan dapat merasakan perbedaan antara payudara perempuan yang normal dengan yang abnormal.
 - Dapat meningkatkan harapan hidup pada wanita penderita kanker payudara. (Yunastini, Dewi, & Yulinda, 2018).

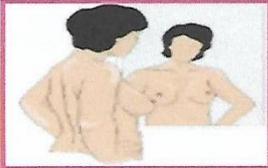
9/19/2020

LANGKAH

?

Pemeriksaan Payudara Sendiri/ Sadari

1. Periksa apakah terdapat benjolan dan lakukan tes ini tanpa menggunakan alat periksa payudara tetap. Perhatikan apakah perubahannya karena terdapat ada benjolan atau perubahan bentuk tubuh payudara/jaring?



2. Perhatikan apakah terdapat benjolan dan lakukan tes ini dengan menggunakan alat periksa payudara tetap. Perhatikan apakah perubahannya karena terdapat ada benjolan atau perubahan bentuk tubuh payudara/jaring?



3. Perhatikan apakah terdapat benjolan dan lakukan tes ini dengan menggunakan alat periksa payudara tetap. Perhatikan apakah perubahannya karena terdapat ada benjolan atau perubahan bentuk tubuh payudara/jaring?



4. Tekan atau pecut puting payudara dengan menggunakan alat periksa payudara tetap normal. Diakibatkan pada benjolan payudara.



5. Perhatikan apakah terdapat benjolan dan lakukan tes ini dengan menggunakan alat periksa payudara tetap. Perhatikan apakah perubahannya karena terdapat ada benjolan atau perubahan bentuk tubuh payudara/jaring?

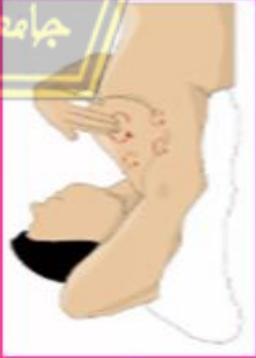


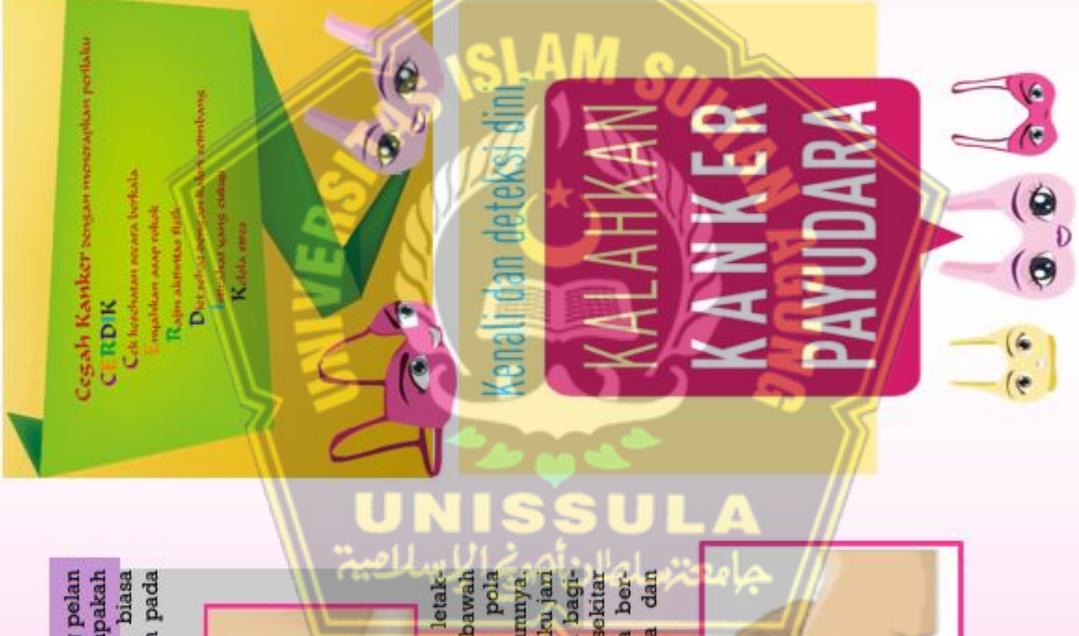
Lampiran 13. Leaflet Penelitian

4. Tekan atau pencet puting pelan-pelan saja. Perhatikan apakah ada cairan yang tidak biasa (tidak normal). Dilakukan pada kedua payudara.



5. Ambil posisi berbaring, letakkan tangan kanan di bawah kepala. Lakukan tiga pola gerakan seperti sebelumnya. Dengan menggunakan buku jari-jari, tekan-tekan seluruh bagian payudara hingga ke sekitar ketiak. Dilakukan secara bergantian. Amati payudara dan lakukan.





KALAHKAN KANKER PAYUDARA

Kenal dan deteksi dini

CEGAH KANKER SENGAN MENYAPAKAN PERILAKU CERDIK
 Cegah kesehatan secara berfala
 Mengabaikan asap rokok
 Rajin olahraga fisik
 Diet sehat dan rendah lemak
 Hindari stres
 Keluarga

PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)

Disusun Oleh :
 Indah Rahma Wignrum
 30901700039





Prodi S1 Keperawatan
 Fakultas Ilmu Keperawatan
 Universitas Islam Sultan Agung
 Semarang
 2020

Faktor Resiko

Penyebab kanker payudara belum dapat diketahui secara jelas, namun terdapat faktor resiko yang telah ditetapkan yaitu:

- a) Usia,
- b) Riwayat Kanker Payudara,
- c) Riwayat Keluarga,
- d) Wanita yang mendapat terapi radiasi pada daerah dada
- e) Overweight atau Obese setelah menopause,
- f) Lifestyle yang buruk (Purwoastuti, 2008)

Langkah Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri)

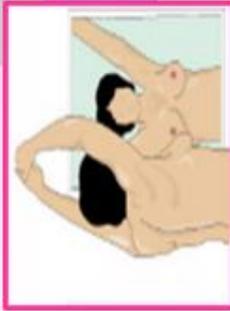


1. Berdiri di depan cermin tanpa busana dan letakkan kedua tangan dipinggang lalu perhatikan payudara dengan teliti. Perhatikan apakah ada kelainan atau perubahan bentuk kedua payudara/putting?

Definisi Kanker Payudara

Kanker payudara merupakan tumor ganas atau tumor maligna yang tumbuh pada jaringan payudara. Kanker payudara sel ganas yang dapat berkembang secara cepat sehingga dapat menyebabkan dampak kematian secara tiba-tiba (Angrainy, 2017).

Tanda - Gejala



2. Angkat kedua tangan ke atas kepala. Periksa lagi apakah ada kelainan atau perubahan bentuk kedua payudara/putting?



3. Posisi berdiri. Angkat lengan kiri ke atas, dan tekuk siku. Raba payudara kiri dengan tiga buku jari tengah. Gerakan memutar searah jarum jam. Raba payudara dari atas ke bawah, samping ke samping. Ulangi gerakan yang sama payudara kanan.

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian

1. PRE TEST



2. POST TEST



Lampiran 15. Hasil Penelitian

Frequency

Usia Responden

Usia	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
12	20	62.5	62.5	62.5
13	11	34.4	34.4	96.9
14	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Usia saat pertama kali menstruasi

Usia saat pertama kali menstruasi	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
11	1	3.1	12.5	12.5
12	4	12.5	50.0	62.5
13	3	9.4	37.5	100.0
Total	8	25.0	100.0	

Pre Pengetahuan

Pre Pengetahuan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tinggi	4	12.5	12.5	12.5
Sedang	21	65.6	65.6	78.1
Rendah	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Post Pengetahuan

Post Pengetahuan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tinggi	28	87.5	87.5	87.5
Sedang	4	12.5	12.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Pre Sikap

Pre Sikap	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Positif	10	31.3	31.3	31.3
Negatif	22	68.8	68.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Post Sikap

Post Sikap	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Positif	24	75.0	75.0	75.0
Negatif	8	25.0	25.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

NORMALITAS

Variabel	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Pengetahuan	.345	32	.000	.753	32	.000
Post Pengetahuan	.520	32	.000	.391	32	.000
Pre Sikap	.434	32	.000	.585	32	.000
Post Sikap	.465	32	.000	.540	32	.000

a. Lilliefors Significance Correction

WILCOXON

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Pengetahuan - Pre Pengetahuan	Negative Ranks	26 ^a	13.50	351.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	6 ^c		
	Total	32		

a. Post Pengetahuan < Pre Pengetahuan

b. Post Pengetahuan > Pre Pengetahuan

c. Post Pengetahuan = Pre Pengetahuan

Test Statistics^a

		Post Pengetahuan - Pre Pengetahuan
Z		-4.767 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Sikap - Pre Sikap	Negative Ranks	14 ^a	7.50	105.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	18 ^c		
	Total	32		

a. Post Sikap < Pre Sikap

b. Post Sikap > Pre Sikap

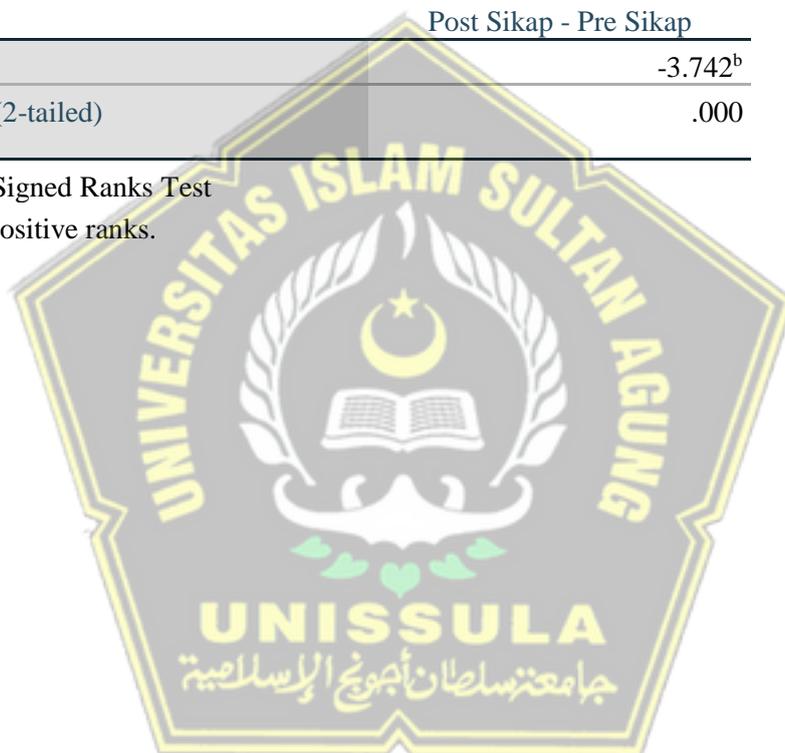
c. Post Sikap = Pre Sikap

Test Statistics^a

		Post Sikap - Pre Sikap
Z		-3.742 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.



Lampiran 17. *Manuscript*

Efektivitas *Peer Education* Program Tentang *Breast Self Examination* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Di SMPN 1 Karanganyar Demak

¹Indah Rahma Ningrum*, ²Hernandia Distinarista, ³Tutik Rahayu dan ⁴Apriliani Yulianti Wuriningsih

¹Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

^{2,3,4}Departemen Keperawatan Maternitas, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

*Corresponding Author:

indahrahma@std.unissula.ac.id

Abstrak

Peer education merupakan kegiatan pendidikan tentang kesehatan reproduksi khususnya terkait dengan *breast self examination* atau pemeriksaan payudara sendiri yang merupakan metode pencegahan melalui deteksi dini untuk menentukan keberadaan kanker payudara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas *peer education* program tentang *breast self examination* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam deteksi dini kanker payudara di SMPN 1 Karanganyar Demak. Rancangan penelitian menggunakan *One Group Pretest Posttest Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*, sebanyak 32 responden, dan menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil yang diperoleh *p value* pengetahuan: 0.000, dan = *p value*: sikap 0.000. *Peer education* program tentang *breast self examination* efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri dalam deteksi dini kanker payudara.

Kata kunci: *Peer education, Breast self examination, Pengetahuan, Sikap*

Abstract

Peer education is an educational activity on device health related to *breast self-examination* or *breast self-examination* which is a method of early detection prevention to determine the presence of breast cancer. The purpose of this study was to determine the effectiveness of *peer education* programs for breast examination on the knowledge and attitudes of young women in early detection of breast cancer at SMPN 1 Karanganyar Demak. The research design used *One Group Pretest Posttest Design*. The sampling technique used *stratified random sampling*, as many as 32 respondents, and used a questionnaire as data. Data were analyzed using the *Wilcoxon* test. The results obtained *p value* knowledge: 0.000, and *p value*: attitude 0.000. *Peer education* programs on breast examination are effective in increasing the knowledge and attitudes of young women in early detection of breast cancer.

Keywords: *Peer education, breast self examination, knowledge, attitude*

PENDAHULUAN

Remaja ialah transisi masa anak – anak menuju dewasa berusia 15-19 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Masalah yang sering terjadi di masa remaja cukup besar salah satunya masalah kesehatan reproduksi yaitu kanker payudara ialah pertumbuhan dan perkembangan tumor ganas secara cepat di jaringan payudara, dan dapat menyebabkan kematian (Angrainy, 2017). Masih banyak perempuan dengan kejadian ini, dan beberapa dari mereka belum memahami *breast self examination*, sehingga mereka belum menyadari pentingnya gejala awal ketika mengalami tersebut.

Berdasarkan data *Globocan International Agency for Research on Cancer (IARC)* menyatakan kasus baru kanker payudara di Indonesia adalah 58.256 kasus. Kematian akibat kanker payudara di Indonesia adalah 11.0 % atau 22.692 kasus (*World Health Organization*, 2019). Data dari profil kesehatan Demak, Prov. Jawa Tengah menyatakan bahwa prevalensi kejadian kanker payudara dengan prosentase tinggi terdapat di kecamatan Karanganyar (4,55%) (Dinas Kesehatan, 2018).

Kanker payudara adalah penyakit yang bisa dihindari dan dicegah secepatnya. Pencegahan ini dapat dilakukan dengan *breast self examination* sejak dini (Sinaga & Ardayani, 2016). *Breast Self Examination (BSE)* adalah upaya preventif sekunder dengan pemeriksaan skrining yang digunakan oleh perempuan untuk mendeteksi dini kanker payudara (Tanjung & Hadi, 2018). Kasus kanker payudara semakin meningkat sehingga angka penyembuhannya sangat rendah. Hal ini disebabkan masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran remaja mengenai pencegahan kanker payudara. Jika keadaan ini tidak segera ditangani akan berdampak sangat fatal dalam penanganannya. Dampak yang ditimbulkan dari penyakit kanker payudara yaitu berupa fisik dan psikologis. Hilangnya satu anggota tubuh atau lebih dapat mengakibatkan gangguan psikologis.

Rencana pemerintah untuk menangani masalah kesehatan reproduksi dengan pemberian Pendidikan kesehatan melalui pendidikan sebaya. *Peer education* atau pendidikan sebaya diperuntukkan bagi seseorang dalam kelompok sebaya. Pelatihan kelompok sebaya akan memberikan modifikasi pengetahuan dan sikap seseorang saat bertukar informasi. *Peer education* sebaiknya mulai melatih diri dengan menyebarkan informasi terkait masalah kesehatan reproduksi. Metode *peer education* yang ideal adalah 6-12 anggota/kelompok sehingga setiap anggota memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan (Syamsul, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian Wardhani et al. (2017) menyatakan bahwa keefektifan media audiovisual daripada media cetak seperti booklet, leaflet dan lain sebagainya. Media audiovisual mampu meningkatkan efektivitas dalam mencari pengetahuan dan informasi serta meningkatkan memori pada remaja yang telah diberikan pendidikan kesehatan. Sedangkan penelitian oleh Ayran et al. (2017) telah menunjukkan sebelum, dan sesudah diberikan pendidikan sebaya, ada perbedaan tingkat pengetahuan, dan keterampilan *Breast Self Examination*.

Hasil survey peneliti melalui wawancara dengan Bagian Kesiswaan di SMPN 1 Karanganyar Demak, bahwa SMPN 1 Karanganyar Demak telah kolaborasi dengan pihak Puskesmas Karanganyar II sehingga selalu mendapatkan pendidikan kesehatan, namun siswi tersebut belum pernah mendapatkan *health education* tentang *Breast Self*

Examination. Sedangkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara dengan 5 siswi menyatakan bahwa mereka belum memahami tentang pencegahan kanker payudara dengan alasan mereka belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang *breast self examination*. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti berminat melaksanakan penelitian mengenai “Efektivitas *Peer Education Program* tentang *Breast Self Examination* terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dalam Deteksi Dini Kanker Payudara di SMPN 1 Karanganyar Demak”.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian menggunakan *one group pretest posttest design*. Tempat penelitian di SMPN 1 Karanganyar Demak sebagai kelompok intervensi dan dilaksanakan pada bulan Oktober 2020. Populasi penelitian adalah seluruh remaja putri di SMPN 1 Karanganyar Demak sebanyak 185 terdiri dari kelas 7, 8, dan 9. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* yang berjumlah 32 responden terdiri dari masing-masing kelas 7 terdapat 16 responden dan masing-masing kelas 8 terdapat 16 responden berdasarkan perhitungan *Lamshow*. Pemilihan kriteria *inklusi* adalah bersedia menjadi responden, usia siswi: 10-14 tahun (kategori remaja awal). Instrumen penelitian yang digunakan ialah kuesioner sebagai pengumpulan data. Analisa data yang digunakan ialah uji *Wilcoxon*.

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan usia, usia saat pertama kali menstruasi, pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan

Karakteristik responden	Pre test		Post test	
	n	%	n	%
Usia				
12 tahun	20	62.5	20	62.5
13 tahun	11	34.4	11	34.4
14 tahun	1	3.1	1	3.1
Usia saat pertama kali menstruasi				
11 tahun	1	3.1	1	3.1
12 tahun	4	12.5	4	12.5
13 tahun	3	9.4	3	9.4
Pengetahuan				
Tinggi	4	12.5	28	87.5
Sedang	21	65.6	4	12.5
Rendah	7	21.9	-	-
Sikap				
Positif	10	31.3	24	75.0
Negatif	22	68.8	8	25.0

Sumber data: hasil uji statistik data penelitian

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa proporsi terbanyak responden adalah usia 12 tahun sebanyak 20 siswi (62,5%). Usia saat pertama kali menstruasi tertinggi sejumlah 4 siswi pada usia 12 tahun (12,5%). Pengetahuan saat *Pre Test* sebagian besar pengetahuan sedang sebanyak 65,6%, kemudian pengetahuan saat *Post Test* meningkat menjadi pengetahuan tinggi sebanyak 87,5%. Sikap saat *Pre Test* sebagian besar memiliki sikap negatif sebanyak 68,8%, kemudian sikap saat *Post Test* hampir seluruhnya 75,0% mempunyai sikap positif.

2. Analisa bivariat

Tabel 2. Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Pendidikan Kesehatan

Variable	Z	N	Sig.
Pengetahuan			
Sebelum – Sesudah	-4.767 ^b	32	.000
Sikap			
Sebelum – Sesudah	-3.742 ^b	32	.000

Sumber data: hasil uji Wilcoxon data penelitian

Berdasarkan tabel 2 didapatkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,000 sehingga $p\text{ value} < 0,05$ menunjukkan ada pengaruh yang signifikan pada pendidikan kesehatan melalui *peer education* program tentang *breast self examination* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam deteksi dini kanker payudara di SMPN 1 Karanganyar Demak. Nilai Z menunjukkan (-) artinya bahwa *peer education* program tentang *breast self examination* efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri dalam deteksi dini kanker payudara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

PEMBAHASAN

1. Efektivitas *Peer Education* Program Tentang *Breast Self Examination* Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon didapatkan *asympt sig.* 2-tailed 0.000 berarti $p\text{ value} < 0.05$ artinya *peer education* program tentang *breast self examination* efektif meningkatkan pengetahuan remaja putri dalam deteksi dini kanker payudara. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Dwi W. (2015) mengemukakan bahwa *peer education* mampu meningkatkan pemahaman remaja putri mengenai SADARI. Berdasarkan penelitian oleh Suriani & Hermansyah (2014) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan pada teman sebaya dapat secara efektif meningkatkan pengetahuan remaja.

Hal tersebut didukung penelitian Hala et al. (2018) mengungkapkan bahwa pendidikan sebaya efektif dalam meningkatkan pengetahuan dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Dalam *peer education*, remaja dapat mengungkapkan

pikirannya dengan lebih terbuka dan percaya diri, karena belajar dengan teman sebaya itu menyenangkan, sehingga belajar tidak akan membosankan, tanpa rasa takut, dan akan menginspirasi setiap orang untuk bertanya atau mengutarakan pendapat.

Penelitian ini menggunakan media audiovisual sebagai media promosi pendidikan kesehatan. Berdasarkan Azizah et al. (2019) bahwa media audiovisual dapat merangsang pendengaran dan penglihatan. Oleh karena itu, sebagian besar saluran otak adalah mata (sekitar 75% hingga 87%). Hal ini didukung oleh Wardhani et al. (2017) mengungkapkan audiovisual sebagai media lebih nyata untuk meningkatkan efektivitas dalam memperoleh pengetahuan dan informasi, karena memiliki keunggulan dalam meningkatkan memori, lebih menarik, dan mudah diingat sehingga tujuan dalam pendidikan kesehatan dapat tercapai.

2. Efektivitas *Peer Education* Program Tentang *Breast Self Examination* Terhadap Sikap Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon didapatkan *asymptotic* sig. 2-tailed 0.000 berarti *p value* <0.05 artinya *peer education* program tentang *breast self examination* efektif merubah sikap remaja putri dalam deteksi dini kanker payudara. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Fatimah et al. (2017) mengungkapkan pendidikan kesehatan melalui teman sebaya berpengaruh pada sikap.

Hal ini didukung penelitian Utari et al. (2019) mengungkapkan bahwa pendidikan teman sebaya dapat secara efektif mencegah anemia. Dalam *peer education*, seorang remaja mampu mengungkapkan idenya dengan lebih percaya diri, sehingga setiap orang terbuka, tidak akan takut ketika mengajukan pertanyaan. Sering menemui dan berinteraksi dengan orang merupakan cara mempunyai banyak teman, yang menimbulkan rasa keakraban saat menyampaikan informasi. Hal tersebut didukung oleh Legiati et al. (2019) menunjukkan bahwa *peer education* akan mempengaruhi sikap remaja mengenai pubertas.

Penelitian ini menggunakan metode ceramah dan presentasi powerpoint sebagai bentuk penyajian dalam menyampaikan pendidikan kesehatan serta memperagakan langkah-langkah melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Peneliti juga menggunakan media audiovisual untuk menampilkan video langkah-langkah SADARI agar dapat memudahkan dalam pembelajaran sehingga terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap. Kegiatan pembelajaran melalui media audiovisual lebih menarik dibandingkan pembelajaran melalui pendekatan konvensional, sebab dapat mempermudah pemahaman dan memperkuat daya ingat. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Fatimah et al. (2019) mengungkapkan media audiovisual dapat secara efektif meningkatkan pengetahuan, dan sikap kelompok masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari 32 remaja putri yang menjadi responden penelitian, mayoritas dari mereka memiliki peningkatan pengetahuan dan sikap tentang *breast self examination* setelah

dilakukan *peer education* program. Secara statistik terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap tentang *breast self examination* sebelum dan sesudah dilakukan *peer education* program di SMPN 1 Karanganyar Demak. Asumsi peneliti terdapat efektifitas *peer peer education* program terhadap pengetahuan dan sikap tentang *breast self examination*.

Remaja putri disarankan untuk tetap mempertahankan dalam upaya *breast self examination*. Asumsi untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan variabel penelitian lainnya dengan menggunakan media dengan tampilan yang berbeda seperti 3D sehingga tidak membosankan.

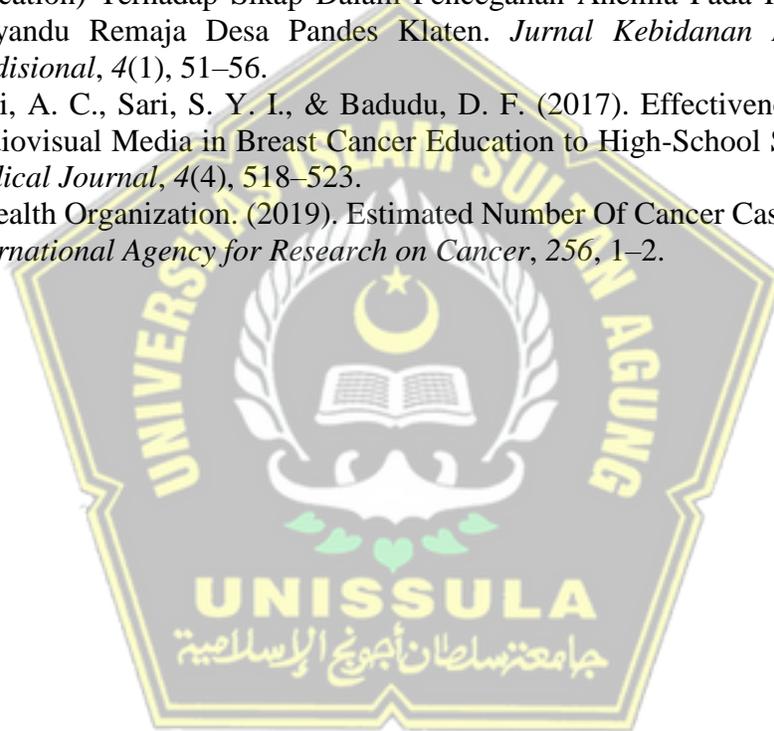
UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Ns. Hernandia Distinarista, M.Kep dan Ibu Ns. Hj. Tutik Rahayu, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahnya. Peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada partisipan yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angrainy, R. (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang SADARI Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara. *Jurnal Endurance*, 2(2), 232–238.
- Ayran, G., Firat, M., Kucukakca, G., Cuneydioglu, B., Tahta, K., & Avci, E. (2017). The Effect of Peer Education upon Breast Self- Examination Behaviors and Self-Esteem among University Students. *European Journal of Breast Health*, 13(3), 138–144.
- Azizah, D. L., Arief, Y. S., & Krisnana, I. (2015). Media Ceramah Dan Film Pendek Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Diare Berdasar Teori Health Promotion Model (HPM). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3(1), 43–57.
- Dinas Kesehatan. (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Demak 2018*. Demak: Dinas Kesehatan Kabupaten Demak.
- Dwi W., B. (2016). Pengaruh Peer Group Education Tentang SADARI Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Mengenai SADARI Di SMAN 1 Gondang Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 4(1), 5–11.
- Fatimah, N., Royhanaty, I., & Sawitry, S. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Peer Group Tentang Menstruasi Terhadap Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi SD Kelas V Di SD Pundenarum I Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak. *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 46–50.
- Fatimah, Selviana, Widyastutik, O., & Suwarni, L. (2019). Efektivitas Media Audiovisual (Video) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Kelompok Masyarakat Tentang Program G1R1J. *Jkmk*, 6(2), 44–51.
- Hala, Ali, F., & Hussein, S. R. (2018). The Effect Of Peer Education On Adolescent Students' Knowledge And Performance Of Breast Self-Examination. *Egyptian Nursing Journal*, 15(1), 30–38.
- Legiati, T., Hidayanti, D., & Indrayani, D. (2019). Pengaruh Peer Education terhadap Pengetahuan, Sikap dan Efikasi Diri Remaja Putri tentang Pubertas. *Jurnal BIMTAS*, 3(1), 13–23.

- Sinaga, C. F., & Ardayani, T. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Periksa Payudara Sendiri Di SMA Pasundan 8 Bandung Tahun 2016. *Kartika Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4(1), 16–19.
- Suriani, & Hermansyah. (2015). Pengaruh Peer Group terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 3(1), 2338–6371.
- Syamsul, A. B. (2015). *Dinamika Kelompok*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tanjung, A. R., & Hadi, E. N. (2018). Female Students' Perception on Breast Cancer Detection Using Breast Self Examination (SADARI) Method. *Proceedings of International Conference on Applied Science and Health*, 3, 369–373.
- Utari, A., Kostania, G., & Suroso. (2019). Pengaruh Pendidikan Sebaya (Peer Education) Terhadap Sikap Dalam Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Di Posyandu Remaja Desa Pandes Klaten. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 4(1), 51–56.
- Wardhani, A. C., Sari, S. Y. I., & Badudu, D. F. (2017). Effectiveness of Print and Audiovisual Media in Breast Cancer Education to High-School Students. *Althea Medical Journal*, 4(4), 518–523.
- World Health Organization. (2019). Estimated Number Of Cancer Cases In Indonesia. *International Agency for Research on Cancer*, 256, 1–2.



Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Indah Rahma Ningrum
 Tempat Tanggal Lahir : Demak, 12 Agustus 1999
 Jenis kelamin : Perempuan
 Alamat Rumah : Jl. Kranggan Rt 03/01 Ds. Puspasari Kec. Citeureup
 Kab. Bogor Prov. Jawa Barat
 Email: indahrahma@std.unissula.ac.id
 Alamat Institusi : Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112
 Tel. (024) 6583584(8 Sal) Fax. (024) 6582455
 Email : informasi@unissula.ac.id
 Web : www.unissula.ac.id
 Riwayat Pendidikan :

1. TPQ Nurul Khoir : Lulus Tahun 2005
2. SD Negeri Puspasari 01 Citeureup Bogor : Lulus Tahun 2011
3. SMP PGRI Citeureup Bogor : Lulus Tahun 2014
4. SMK Kesehatan Annisa 3 Bogor : Lulus Tahun 2017

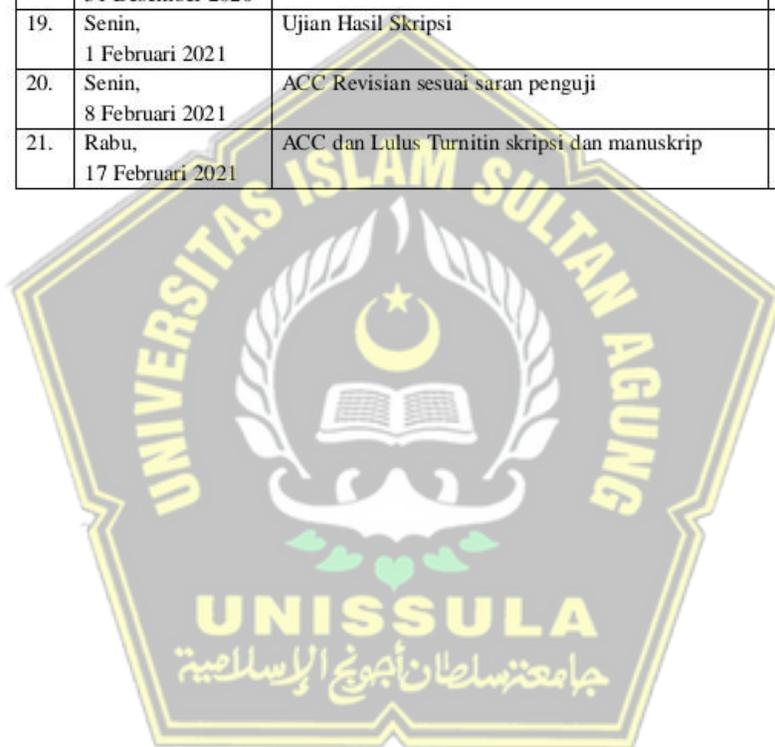
Lampiran 19. Catatan Hasil Bimbingan Skripsi

CATATAN HASIL KONSULTASI/BIMBINGAN

Pembimbing I : Ns. Hernandia Distinarista, M.Kep

NO.	HARI/TANGGAL	URAIAN HASIL BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Kamis 12 Maret 2020	- Bimbingan judul - ACC judul: "Efektivitas <i>Peer Education</i> Program Tentang <i>Breast Self Examination</i> Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri"	
2.	Kamis 19 Maret 2020	Bimbingan BAB I	
3.	Kamis 26 Maret 2020	- Revisi BAB I - ACC BAB I dan Lanjut BAB II	
4.	Selasa 7 April 2020	- Bimbingan BAB II - ACC BAB II dan Lanjut BAB III	
5.	Rabu, 22 April 2020	Revisi BAB III	
6.	Rabu 29 April 2020	- Revisi BAB III - Tambahkan Lampiran Materi, SAP, Media PPT, Leaflet	
7.	Rabu 6 Mei 2020	- Lengkapi lampiran-lampiran disusun jadi satu - Pastikan mendapatkan ijin memakai kuesioner	
8.	Rabu 3 Juni 2020	Lengkapi lampiran dan perbaiki PPT	
9.	Selasa, 9 Juni 2020	Alhamdulillah sudah bagus indah Konsul dengan pembimbing 2 juga ya indah	
10.	Jum'at, 26 Juni 2020	ACC Proposal Persiapan Ujian proposal	
11.	Senin, 7 September 2020	Revisi sesuai saran penguji dan pembimbing	
12.	Senin, 14 September 2020	Perbaiki penentuan sampel sesuai inklusi	
13.	Senin, 21 September 2020	- ACC Revisian ujian proposal - Lanjutkan pengambilan data	
14.	Senin, 2 November 2020	Bimbingan BAB 4 – BAB 6	

15.	Sabtu, 7 November 2020	- Revisi penulisan dan hasil sesuai saran - Tambahkan jurnal pendukung	
16.	Selasa, 10 November 2020	- Revisi sesuai saran - Buat abstrak Indonesia dan inggris - Buat manuscript	
17.	Selasa, 1 Desember 2020	- ACC BAB hasil dan pembahasan - Bimbingan abstrak dan manuscript	
18.	Kamis, 31 Desember 2020	Lulus Turnitin skripsi	
19.	Senin, 1 Februari 2021	Ujian Hasil Skripsi	
20.	Senin, 8 Februari 2021	ACC Revisian sesuai saran penguji	
21.	Rabu, 17 Februari 2021	ACC dan Lulus Turnitin skripsi dan manuskrip	



CATATAN HASIL KONSULTASI/BIMBINGAN

Pembimbing I : Ns. Hj. Tutik Rahayu, M.Kep.,Sp.Mat

NO.	HARI/TANGGAL	URAIAN HASIL BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Kamis, 12 Maret 2020	- Bimbingan judul - ACC judul: "Efektivitas <i>Peer Education</i> Program Tentang <i>Breast Self Examination</i> Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri"	
2.	Rabu, 6 Mei 2020	Bimbingan BAB I – BAB III	
3.	Senin, 18 Mei 2020	Revisi DO hasil ukur pengetahuan lebih jelas	
4.	Rabu, 3 Juni 2020	- Perbaiki bagian instrument penelitian - Tambahkan blue print kuesioner	
5.	Senin, 5 Juni 2020	Revisi tehnik pengambilan sampel	
6.	Senin, 15 Juni 2020	Alhamdulillah proposalnya sudah Ok nak. Sudah ibuk koreksi sudah ACC.	
7.	Jum'at, 26 Juni 2020	ACC Proposal Persiapan Ujian proposal	
8.	Senin, 7 September 2020	Revisi sesuai saran penguji dan pembimbing	
9.	Senin, 14 September 2020	Tambahkan jumlah populasi responden	
10.	Sabtu, 14 November 2020	Bimbingan BAB 4 – BAB 6	
11.	Selasa, 24 November 2020	Bimbingan revisi sesuai saran	
12.	Selasa, 1 Desember 2020	ACC Skripsi, abstrak, dan manuskrip	
13.	Senin, 1 Februari 2021	Ujian Hasil Skripsi	
14.	Senin, 8 Februari 2021	ACC Revisian sesuai saran penguji	